

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal termasuk dalam sistem jaringan transportasi yang memiliki fungsi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Sarana transportasi merupakan sesuatu yang bergerak. Kegiatan di terminal dapat berpotensi pencemaran lingkungan, yaitu kebisingan. Sehingga memiliki volume lalu lintas yang sangat tinggi dikarenakan kebisingan di terminal berasal dari klakson kendaraan, knalpot dengan intensitas yang berbeda di sekitar terminal. Kebisingan atau bising pada umumnya didefinisikan sebagai bunyi yang tidak dikehendaki (Ferial, 2016)

Terminal Bekasi merupakan terminal penumpang tipe A yang merupakan terminal induk terbesar di Kota Bekasi. Terminal ini mempunyai pintu masuk di Jalan Cut Mutia dan pintu keluar di Jalan Ir. H. Djuanda, Kelurahan Duren Raya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Terminal dengan luas sekitar 1,3 hektar ini dikelola oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Terminal ini melayani transportasi angkutan kota, Trans Patriot, angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan antarkota antar provinsi (AKAP). Dalam 1 hari 40 Armada keluar masuk (AKAP) angkutan antarkota dalam provinsi, sedangkan (AKDP) angkutan antarkota antar provinsi kurang lebih 1000 mobil yang melintas. Terdapat 22 jalur, kios 115 dan mck 12.

Observasi dilakukan di Terminal Bekasi yang memiliki sumber kebisingan yang lebih tinggi dibanding terminal lain dikarenakan letaknya yang juga berdekatan dengan Pasar Baru Bekasi, sehingga tingkat kebisingan yang ada cukup tinggi. Kebisingan berasal dari keluar masuk dari bus serta kendaraan lain yang melintas. Kebisingan merupakan salah satu hal yang sangat mengganggu bagi penduduk yang ada di terminal maupun yang ada di sekitar terminal, pada intensitas yang cukup lama dan tingkat tertentu dapat berbahaya bagi kesehatan.

Tingkat kebisingan itu sendiri merupakan suatu hal yang dapat diukur. Dimana dampak yang ditimbulkan dari kebisingan berpengaruh terhadap gangguan psikologis antara lain gangguan kenyamanan pribadi, gangguan komunikasi, gangguan psikologis seperti gangguan keluhan, gangguan pada konsentrasi belajar, gangguan istirahat, gangguan pada aktivitas sholat/ibadah, gangguan tidur dan gangguan lainnya selain itu pada umumnya kebisingan sangat berkaitan dengan ketergangguan (*annoyance*). Kebisingan ada dimana-mana dan ketergangguan adalah salah satu reaksi yang paling umum terhadap bising. Pengukuran paling sederhana dan paling luas adalah dengan menggunakan skala tingkat ketergangguan pedagang. Skala ini digunakan untuk mengatur berbagai pilihan sangat terganggu, terganggu, sedang, sedikit terganggu, dan sama sekali tidak terganggu yang digunakan semua responden

Masalah di Terminal yang berkaitan dengan transportasi memang sering menjadi hal yang sering dihadapi, baik oleh pengguna jalan maupun masyarakat khususnya pedagang sekitar. Kecenderungan peningkatan jumlah kendaraan yang beroperasi, akan menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat mengganggu masyarakat sekitar yang sebagian besar berprofesi sebagai pedagang. Sebagai salah satu contohnya yaitu meningkatnya polusi suara berupa kebisingan bagi lingkungan di sekitar terminal tersebut. Sumber bising berasal dari kendaraan yang masuk dan keluar di Terminal Bekasi, sumber penyebab bising antara lain dari bunyi klakson kendaraan dan suara knalpot akibat penekanan pedal gas yang secara berlebihan.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka diperlukan analisis tingkat kebisingan di terminal Bekasi dan daerah sekitar terminal Bekasi Metode pengukuran tingkat kebisingan menggunakan alat *Sound Level Meter* dan dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. Kep.48/MENLH/11/1996. Selain itu dilakukan pembagian kuisioner untuk 50 responden pedagang di terminal Bekasi dan daerah sekitar terminal untuk mengetahui tingkat ketergangguan pedagang akibat kebisingan yang terjadi. Setelah dilakukan analisis kebisingan, analisis

persepsi pedagang sekitar terminal akibat kebisingan, dan analisis hubungan korelasi persepsi pedagang dengan tingkat kebisingan yang ada, maka perlu direkomendasikan upaya yang tepat dalam mengurangi ataupun mengendalikan kebisingan yang terjadi sehingga kebisingan yang terjadi dapat diminimalisir dan sesuai dengan baku mutu yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka observasi ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kebisingan yang ditimbulkan dari terminal Bekasi dan dampaknya terhadap lingkungan. Melihat kondisi tersebut, dalam penelitian ini membahas sebagai Tugas Akhir dengan judul “Analisis tingkat kebisingan dan dampak Yang ditimbulkan oleh aktivitas di terminal bekasi

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan di selesaikan yaitu :

1. Keluhan warga terhadap dampak kebisingan yang diterima oleh pedagang sekitar terminal Bekasi
2. Persepsi/respon pedagang akibat kebisingan di Terminal Bekasi
3. Belum optimalnya pengelolaan kebisingan di terminal Bekasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, didapatkan permasalahan yang akan diangkat dalam observasi ini yaitu : Berapa besar tingkat kebisingan dan dampak yang ditimbulkan terhadap adanya gangguan yang dialami oleh pedagang di Terminal Bekasi.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang, identifikasi masalah dan perumusan masalah maka disusun pertanyaan yaitu sebagai berikut :

1. Berapa tingkat kebisingan yang dihasilkan dengan beroperasinya kendaraan yang melintas di Terminal Bekasi?
2. Bagaimana dampak kebisingan terhadap pedagang di Terminal Bekasi?

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Hanya melakukan pengukuran tingkat kebisingan titik yang berpotensi tinggi di terminal Bekasi.
2. Rujukan yang digunakan sebagai acuan adalah keputusan Menteri lingkungan hidup nomor 48 tahun 1996 tentang Peraturan untuk mengendalikan kebisingan yang mengganggu kegiatan manusia dan mengancam tingkat kenyamanan dan kesehatan manusia, dampak dan upaya pengendalian di Terminal Bekasi

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai :

1. Mengetahui tingkat kebisingan di sekitar terminal bekasi
2. Menganalisis dampak yang diterima pedagang di sekitar Terminal Bekasi.

1.7 Manfaat Penelitian

Dengan adanya observasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu

a. Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui tingkat kebisingan didalam Terminal Bekasi

2. Mengetahui pengaruh dampak yang diterima masyarakat dan para pedagang serta upaya pengendalian akibat adanya kebisingan di Terminal Bekasi

b. Bagi Terminal dan Masyarakat khususnya Pedagang

Dapat memberikan informasi terhadap tingkat kebisingan yang ditimbulkan oleh kendaraan yang beroperasi dan memberikan rekomendasi mengenai Barrier upaya pengendalian kebisingan di Terminal Bekasi

1.8 Tempat dan waktu

Berdasarkan observasi yang dilakukan tempat dan waktu pelaksanaan sebagai berikut :

Tempat : Terminal Bekasi

Waktu : 14 Maret 2022 - 10 Mei 2022

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda, Margahayu, kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi Jawa Barat

1.9 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan ini merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan sebuah masalah yang logis. Digunakan metode deskriptif yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi secara sistematis, faktual dan akurat. Yaitu metode pengumpulan data :

1.9.1 Observasi

Teknik yang digunakan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk menganalisa dan mengumpulkan data untuk mengetahui permasalahan yang ada.

1.9.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang mengarah pada suatu masalah yang ada dan merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang saling bertatap muka dengan gandrung guru piket

1.9.3 Studi Pustaka

Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data yang bersifat teori dan mendukung dengan mencari referensi yang berhubungan dengan pemecahan masalah tersebut.

1.10 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang terstruktur, antara lain :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan objek dan judul dalam melakukan observasi.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini menjelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian, waktu dan juga teknik pengambilan data yang digunakan

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data yang didapat selama observasi dan membahas apa yang dilakukan dalam observasi untuk mendapatkan kesimpulan.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan serta saran yang didapat dari hasil pembahasan yang dilakukan selama melakukan observasi

